

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian dalam studi ini yaitu jenis kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data numerical atau angka yang diperoleh dengan metode statistik serta dilakukan pada penelitian inferensial atau dalam rangka pengujian hipotesis sehingga diperoleh signifikansi hubungan antara variabel yang diteliti.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan Pada PT. PELET BIOMAS INDONESIAJI. Raya Surabaya-Situbondo, No.888,Probolinggo, waktu penelitian dimulai September 2019 hingga selesainya penelitian

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis data

Data kuantitatif yang menekankan pada data numerical atau angka yang diperoleh dengan metode statistik serta dilakukan pada penelitian inferensial atau dalam rangka pengujian hipotesis

3.3.2 Sumber data

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari narasumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian (benda).

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti. Dan satuan-satuan tersebut dinamakan unit analisis, dan dapat berupa orang-orang, institusi-institusi, benda-benda, dst. (Djawranto, 1994 : 420). Sampel atau contoh adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti (Djarwanto, 1994:43). Dalam populasi ini, peneliti menggeneralkan objek PT. Pelet Biomass Indonesia sebagai populasinya lalu beban pajak kini dan beban pajak tanggungan sebagai sampel yang tentu mampu secara representative mewakili populasi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Observasi

Observasi adalah pengumpulan data tahap pertama pada penelitian ini yaitu melakukan observasi. Menurut Sutrisno Hadi, *Observasi* merupakan proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

3.5.2 Dokumentasi

Dokumentasi adalah aktivitas atau proses sistematis dalam melakukan pengumpulan, pencarian, penyelidikan, pemakaian, dan penyediaan dokumen untuk mendapatkan keterangan, penerangan pengetahuan dan bukti serta menyebarkannya kepada pengguna. Menurut Nurhadi Magetsari, pengertian dokumentasi adalah bahan yang termasuk dalam jenis, bentuk, dan sifat apapun tempat informasi direkam, rekaman yang ditulis atau dipahat, yang menyampaikan informasi berupa fakta. Menurut KBBI, definisi dokumentasi adalah proses pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan; pemberian atau pengumpulan bukti dari keterangan seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain.

3.5.3 Studi Pustaka

Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian. Hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah.

3.6 Definisi Variabel dan Operasional

3.6.1 Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini ada dua variabel utama yang akan diteliti antara lain;

1. Variabel Independen

- a. Beban Pajak Kini (X_1)

Pajak kini adalah beban pajak penghasilan perusahaan yang dihitung berdasarkan tarif pajak penghasilan dikalikan dengan laba fiskal, yaitu laba akuntansi yang telah dikoreksi agar sesuai dengan ketentuan perpajakan atau jumlah pajak yang harus dibayar oleh Wajib Pajak

- b. Beban Tanggahan (X_2)

Beban pajak tanggahan diartikan sebagai beban yang timbul akibat perbedaan temporer antara laba akuntansi dengan laba fiskal (Yulianti, 2004). Beda temporer adalah perbedaan yang disebabkan adanya perbedaan waktu dan metode pengakuan penghasilan dan beban tertentu berdasarkan standar akuntansi dengan peraturan perpajakan (Suandy, 2008). Dengan kata lain, beban pajak tanggahan ini timbul dari proses koreksi fiskal, di mana terjadi koreksi negatif, yaitu nilai penghasilan berdasarkan akuntansi lebih tinggi dari nilai penghasilan berdasarkan pajak, serta nilai biaya berdasarkan akuntansi lebih kecil dari nilai biaya berdasarkan pajak.

- c. Perencanaan Pajak (X_3)

Perencanaan pajak adalah suatu kapasitas yang dimiliki oleh wajib pajak (WP) untuk menyusun aktivitas keuangan guna mendapat pengeluaran (beban) pajak yang minimal. Secara teoritis, *perencanaan pajak* dikenal sebagai *effective tax planning*, yaitu seorang wajib pajak berusaha mendapat penghematan pajak (*tax saving*) melalui

prosedur penghindaran pajak (*tax avoidance*) secara sistematis sesuai ketentuan UU Perpajakan.

2. Variabel Dependen

a. Manajemen Laba (Y)

Manajemen laba menurut Djamaluddin (2008:56) adalah perilaku yang dilakukan manajer menggunakan kebijakan (*judgment*) dalam pelaporan keuangan dan dalam menyusun transaksi untuk mengubah laporan keuangan dan menyetatkan *stakeholders* mengenai kinerja ekonomi perusahaan, atau untuk mempengaruhi *contractual outcomes* yang tergantung pada angka akuntansi yang dilaporkan.

3.6.2 Operasional

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti. Dan terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan untuk mengukur masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Beban Pajak Kini (X_1)
 - a. Laba Fiskal
 - b. Tarif Pajak
2. Beban Pajak Tangguhan (X_2)
 - a. Koreksi Fiskal
 - b. Tarif Pajak
3. Perencanaan Pajak (X_3)

- a. Tarif Pajak Efektif
- 4. Manajemen Laba (Y)
 - a. Discretionary Accrual (DAC)

3.7 Proses Pengolahan Data

Proses pengolahan data adalah suatu proses untuk mendapatkan data ringkasan berdasarkan kelompok dan data mentah. Data mentah tersebut akan diolah untuk mendapatkan data statistik yang dapat digunakan untuk membaca pertanyaan penelitian atau hipotesa. Pada penelitian ini untuk mengolah data yang telah dikumpulkan oleh penulis yaitu dengan cara komputerisasi yang menggunakan software SPSS.

3.8 Metode Analisis Data

Berdasarkan kerangka pemikiran teoritis, maka metode analisis data ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Metode analisis regresi linear berganda merupakan lanjutan dari regresi linear sederhana, ketika metode regresi linear sederhana hanya menyediakan satu variabel independen (X) dan juga satu variabel dependen (Y). Oleh karena itu, disini regresi linear berganda hadir untuk menutupi kelemahan metode regresi linear sederhana ketika terdapat lebih dari satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y).

3.9 Teknik Pengujian Hipotesis Dan Analisis Data

3.9.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi syarat analisis regresi linier, ada beberapa asumsi yang harus terpenuhi agar kesimpulan dari hasil pengujian tidak bias, diantaranya adalah uji normalitas, uji multikolinieritas (untuk regresi linear ganda) dan uji heteroskedastisitas.

a) Uji Normalitas

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini, menggunakan statistik parametris karena data yang akan diuji berbentuk ratio. Uji normalitas digunakan untuk mengkaji kenormalan variabel yang diteliti apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Hal tersebut penting karena bila data setiap variabel tidak normal, maka pengujian hipotesis tidak bisa menggunakan statistik parametrik (Sugiyono, 2012:173).

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antar variabel independen. Jika terbukti ada multikolinieritas, sebaiknya salah satu dari variabel independen yang ada dikeluarkan dari model, lalu pembuatan model regresi diulang kembali (Singgih Santoso, 2012:234).

c) Uji Heteroskedastisitas

Situasi heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya. Menurut Gujarati

(2012:406) untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji-rank spearman yaitu dengan mengkorelasikan variabel independen terhadap nilai absolut dari residual hasil regresi. Jika nilai koefisien korelasi antara variabel independen dengan nilai absolut dari residual signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen).

3.9.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisa regresi digunakan untuk menaksir nilai variabel Y berdasarkan nilai variabel X , serta taksiran perubahan variabel Y untuk setiap satuan perubahan variabel X . Bentuk persamaan dari regresi linier berganda adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Manajemen Laba

X_1 = Beban Pajak Kini

X_2 = Beban Pajak Tangguhan

X_3 = Perencanaan Pajak

α = Kostanta, merupakan nilai terkait yang dalam hal ini adalah pada saat variabel bebasnya adalah 0 ($X_1, X_2, X_3 = 0$)

β_1 = Koefesien regresi berganda antara variabel bebas X_1 terhadap variabel terikat Y , bila variabel bebas X_2 dan X_3 dianggap konstan

ϵ = Faktor-faktor lain yang mempengaruhi variabel Y

3.9.3 Koefisien Determinasi

Setelah korelasi dihitung dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi. Koefisien Determinasi (KD) merupakan besarnya presentase pengaruh variabel independen (X_1 , X_2 , X_3) terhadap variabel independen (Y). Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam presentase (Sugiyono 2012: 257). Untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial digunakan koefisien determinasi (KD) dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Regresi

3.9.4 Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Pada pengujian secara simultan akan diuji pengaruh ketiga variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Prosedur yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat bebas ($n - k$), dimana n : jumlah pengamatan dan k : jumlah variabel
2. Kriteria keputusan
 - a. Uji kecocokan model ditolak jika $\alpha > 0,05$
 - b. Uji kecocokan model diterima jika $\alpha < 0,05$

3.9.5 Pengujian Secara Parsial (Uji T)

Uji hipotesis yang pertama adalah uji t, digunakan untuk melihat pengaruh masing – masing variabel bebas (independen) secara parsial terhadap variabel terikat (dependen) dengan prosedur sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis masing – masing kelompok :
 - a. H_0 = variabel independen secara parsial atau individu tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
 - b. H_1 = variabel independen secara parsial atau individu berpengaruh terhadap variabel dependen
2. Membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dengan kriteria sebagai berikut :
 - a. Jika t hitung $<$ t tabel, maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (H_0 diterima)
 - b. Jika t hitung $>$ t tabel, maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen (H_0 ditolak)
3. Menentukan tingkat signifikansi yaitu $\alpha = 0,05$ (5%)
 - a. Apabila tingkat signifikansi $>$ 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat
 - b. Apabila tingkat signifikansi $<$ 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat